

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM SIARAN TAUSHIYAH QOLBU BERSAMA KH. ZAINUDDIN MZ. BERJUDUL HARTA, TAHTA DAN WANITA DI RADIO PRIMA 95.8 FM, HAURGEULIS, INDRAMAYU**  
**(Studi pada Masyarakat RT. 15 RW. 05, Blok Buyut, Ds. Haurkolot, Kec. Haurgeulis, Kab. Indramayu)**

**Mustofa<sup>1</sup>, Ahmad Asrof Fitri<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia, Indramayu

Email: mustofa.2176@gmail.com<sup>1</sup>, asraf@iai-alzaytun.ac.id<sup>2</sup>

**Abstrak**

Era kini Era Informasi. Informasi telah menjadi “komoditi kehidupan” terpenting bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi, edukasi, hiburan, bisnis, dakwah dan lainnya. Satu diantaranya melalui Media Elektronik Radio. Siaran Dakwah melalui radio juga menjadi perhatian dan penilaian oleh masyarakat berupa persepsi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Skripsi ini mengkaji tentang Persepsi Audiens/Pendengar (Masyarakat RT.15 RW. 05 Blok Buyut, Desa Haurkolot, Kec. Haurgeulis, Kab. Indramayu) dan faktor - faktor yang mempengaruhinya Terhadap Program Siaran Taushiyah Qolbu Bersama KH. Zainuddin MZ. Berjudul Harta, Tahta dan Wanita di Radio Prima 95.8 FM Haurgeulis, Indramayu. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, penelitian lapangan yang dideskripsikan dengan kata-kata dan bahasa yang mendalam (bukan dengan statistik/angka-angka) didapat dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menggambarkan persepsi (pandangan/kesan) audiens/pendengar (masyarakat) sejumlah 20 orang yang menjadi objek penelitian, yaitu (1) Penilaian positif terhadap program siaran format dakwah yaitu Taushiyah Qolbu dengan materi Harta, Tahta dan Wanita. Dirasa banyak manfaat, menambah ilmu dan wawasan Agama Islam, mereka merasa nyaman dan berusaha mengamalkannya dalam kehidupan kesehariannya. (2) Persepsi mereka dipengaruhi oleh: a). Faktor perhatian (*attention*). b). Faktor eksternal penarik perhatian. c). Faktor internal penaruh perhatian. d). Faktor Fungsional. e). Faktor Struktural. Kelima faktor tersebut itulah yang mempengaruhi persepsi (pandangan/kesan) mereka masing-masing individu berdasar pengalaman hidup, situasi dan kondisi, sesuai kepentingan dan kebutuhannya.

**Keyword:** *Persepsi, Masyarakat, Siaran Radio, Dakwah*

**Abstrack**

*The current era is the Information Age. Information has become the most important "commodity of life" for people to get information, education, entertainment, business, da'wah and others. One of them through Radio Electronic Media. Dakwah broadcasts via radio are also a concern and evaluation by the public in the form of perceptions and the factors that influence them. This thesis examines the perception of the audience/listeners (Community of RT. 15 RW. 05 Buyut Block, Haurkolot Village, Haurgeulis District, Indramayu Regency) and the factors that influence it towards the Taushiyah Qolbu Broadcast Program with KH. Zainuddin MZ. Titled Wealth, Throne and Women on Radio Prima 95.8 FM Haurgeulis, Indramayu. The research method used is a qualitative descriptive method, field research which is described using in-depth words and language (not statistics/numbers) obtained by collecting data through observation, interviews and documentation. The results of this research describe the perceptions (views/impressions) of the audience/listeners (society) of 20 people who were the research objects, namely (1) Positive assessment of the da'wah format broadcast program, namely Taushiyah Qolbu with material on Treasure, Throne and Women. They feel that there are many benefits, adding knowledge and insight into Islam, they feel comfortable and try to practice it in their daily lives. (2) Their perception is influenced by: a). Factor*

*attention (attention). b). Attention-grabbing external factors. c). Internal factors influence attention. d). Functional Factors. e). Structural Factors. These five factors influence each individual's perception (view/impression) based on life experience, situations and conditions, according to their interests and needs.*

**Keyword:** Perception, Community, Radio Broadcast, Preaching

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital memberi pengaruh terhadap perubahan pola komunikasi masyarakat karena mampu menciptakan medium baru bagi masifikasi informasi. Media baru sebagai bagian dari hasil pengembangan kemajuan teknologi ini menggeser pola gaya hidup masyarakat yang kini beralih ke serba digital termasuk dalam mengonsumsi informasi. Arus informasi yang sangat deras melalui media baru sebagai medium membuat masyarakat kini masuk ke dalam era masyarakat informasi. Masifikasi informasi dan masyarakat informasi ini tidak terlepas dari adanya infrastruktur digital atau Information and Communication Technology (ICT) sehingga pemerintah pun terus melakukan penyediaan akses bagi seluruh masyarakat. Akses yang memadai terhadap informasi pada akhirnya meningkatkan peran masyarakat dalam membuat perubahan seiring dengan adanya peluang yang sangat luas dalam melakukan komunikasi umpan balik. Astrid FH, Irwansyah (2021).

Di era informasi dan transformasi seperti sekarang ini tidak ada yang tidak mungkin untuk kita dapatkan. Hal itu terjadi karena perkembangan teknologi yang kian hari kian cepat. Kejadian di sekitar kita bisa dengan mudah kita dapatkan, bahkan di belahan dunia lain pun bisa kita terima pada saat itu pula. Kemajuan teknologi komunikasi memberikan dampak bagi para penggunanya terlepas dari positif ataupun negatif. Pada saat ini masyarakat mendapatkan keleluasaan untuk memperoleh dan menyerap informasi. Berbagai media massa baik Media Cetak (surat kabar, majalah, buletin), Media Online ataupun Media Elektronik seperti Radio dan Televisi, terus menata diri untuk memberikan dan mampu memenuhi harapan masyarakat. Berbagai acara secara kontinyu terus ditata secara rapih.

Media komunikasi baik visual ataupun audio visual pada saat sekarang ini menjadi suatu kebutuhan mendasar bagi manusia. Komunikasi dengan menggunakan media, dewasa ini menurut para ahli komunikasi cukup besar pengaruhnya dalam membentuk dan

merubah masyarakat. Hampir setiap waktu kita selalu bersentuhan dengan berbagai macam media komunikasi.

Salah satu ditandainya era globalisasi dan informasi adalah adanya kemajuan bidang teknologi informasi. Dengan teknologi informasi segalanya menjadi mudah. Kalau dulu seseorang yang ingin menyampaikan pesan ke seseorang yang berada di tempat yang jauh menggunakan surat secara tertulis dengan menggunakan jasa POS, namun dengan kemajuan teknologi informasi pesan dalam sekejap saja dapat sampai ke penerima pesan. Semisal melalui telepon maupun menggunakan media lainnya, termasuk dalam hal ini jasa layanan radio.

Adanya radio sebagai media massa elektronik tentunya lebih memudahkan sarana informasi. Di sinilah urgensinya teknologi dapat digunakan untuk berbagai keperluan, termasuk dapat digunakan sebagai penyampai pesan-pesan ajaran Islam. Selain radio juga dapat digunakan sebagai media yang dapat menyapa ke semua lapisan masyarakat. Radio memiliki jangkauan yang cukup luas, terlebih bila menggunakan teknologi streaming, dapat menjangkau ke seluruh dunia. Sehingga informasi juga dapat menyentuh ke semua khalayak umum. Di samping radio, kita juga mengenal internet sebagai penyambung streaming radio. Bahkan dengan internet program siaran radio dapat kita akses dengan mudah. Oleh karena itu media radio sangat praktis dan efisien untuk suatu media sarana media massa yang bersifat informasi dan ini merupakan suatu keharusan yang tidak bisa ditawar lagi. Maksud serta tujuan radio adalah untuk memberikan kepada khalayak pendengar agar dapat menikmati informasi maupun program-program siaran radio baik sebagai suatu hiburan, edukasi maupun informasi. Radio ternyata memberikan manfaat yang sangat luar biasa. Keunggulannya mencapai efisiensi waktu, sehingga mampu menghasilkan informasi dalam waktu yang singkat. Nur A (2016).

Dalam era reformasi sekarang ini, para praktisi atau pengelola siaran radio sudah sepatutnya melakukan reorientasi fungsi radio bagi masyarakat pendengar. Apabila di masa Orde Baru, badan siaran radio (terutama RRI) hanya menjadi sarana untuk menyalurkan informasi pembangunan oleh pemerintah (itu pun didominasi oleh informasi pembangunan yang berhasil saja), maka saat ini fungsi tersebut sudah bertambah menjadi sarana informasi pembangunan (keberhasilan dan kegagalan) oleh pemerintah dan masyarakat sebagai

wacana yang bebas bagi masyarakat luas. Untuk itu, harus dilaksanakan peningkatan profesionalisme para penyiar radio (broadcaster) yang diawali dengan kesadaran akan peningkatan kualitas produksi dan penyiaran program dengan melihat keperluan serta keinginan khalayak pendengar radio. (Oramahi AH, 2012: 6).

Cara sistematis untuk menelaah pendapat pendengar radio ialah melalui perangkat audience research - riset pendengar. Cara ini sudah lazim dikembangkan di negara maju seperti Amerika Serikat dan Eropa Barat.

Namun di sejumlah negara berkembang, cara ini belum dapat dijalankan karena keterbatasan dana dan belum siapnya perangkat organisasi untuk melakukan kegiatan ini. Namun ada juga yang disebabkan kurangnya pengertian akan pentingnya kegiatan audience research. Padahal kegiatan ini merupakan langkah penting untuk memperoleh umpan balik (feedback) dan untuk mengetahui keperluan dan keinginan (needs & desires) pendengar. (Oramahi, 2012: 6).

Terkait dengan radio yang termasuk dalam media elektronik dan sebagai sarana media massa yang memberikan informasi, edukasi dan hiburan yang dapat mempengaruhi masyarakat, ada sebuah radio swasta yang bernama Radio Prima 95.8 FM Haurgeulis yang merupakan satu-satunya radio dengan siaran 24 jam non stop, jangkauan terluas, dan pendengar terbanyak di Indramayu yang beralamat di Jl. Siliwangi KM 2, Ds. Haurkolot, Kec. Haurgeulis, Kab. Indramayu, Jawa Barat. Jangkauannya meliputi daerah Indramayu (100%), Subang (100%), Sumedang (100%), Majalengka (100%), Karawang (100%), Cirebon (30%), Purwakarta (30%), Bekasi (30%). Disiarkan melalui teknologi radio streaming atau radio internet yang diterapkan dalam siaran Radio Streaming Prima 95.8 FM Haurgeulis yang dapat diakses dalam laman website dengan alamat streaming [www.primafm958.com](http://www.primafm958.com) dan <https://onlineradiobox.com/id/prima/>.

Radio Prima 95.8 FM Haurgeulis merupakan radio komersial yang mempunyai jargon "Radionya Haurgeulis" ini memiliki banyak program acara, mulai dari informasi, pendidikan, hiburan, niaga dan dakwah. Serta menyajikan berbagai macam genre musik dan iklan. Variasi yang dimiliki radio Prima 95.8 FM ini bertujuan untuk menarik lebih banyak pendengar, terkhusus di wilayahnya sendiri yaitu Haurgeulis.

Salah satu Program Siaran dengan Format Dakwah yaitu acara Taushiyah Qolbu Bersama KH. Zainuddin MZ. dalam bentuk pemutaran rekaman audio yang disiarkan setiap harinya pukul 05.00 – 06.00 Wib. Berdasarkan hal itu peneliti tertarik mengangkat judul “Persepsi Masyarakat Terhadap Program Siaran Taushiyah Qolbu Bersama KH. Zainuddin MZ. Berjudul Harta, Tahta dan Wanita di Radio Prima 95.8 FM, Haurgeulis, Indramayu” (Studi pada Masyarakat RT. 15 RW. 05, Blok Buyut, Desa Haurkolot, Kec. Haurgeulis, Kab. Indramayu).

## **KAJIAN TEORI**

### **Persepsi**

Persepsi ialah proses yang ada pada manusia untuk mengetahui atau mengenali dunia dan isinya melalui panca indra. (Sugeng, 2012, h. 74).

### **Masyarakat**

Masyarakat diartikan sebagai sekumpulan manusia yang saling berinteraksi. (Koentjaraningrat, 2002, h.144).

### **Media**

Media adalah alat saluran komunikasi. Kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak kata medium. Secara harfiah, media berarti perantara, yaitu perantara antara sumber pesan (a source) dengan penerima pesan (a receiver) (Savitri, 2018)

### **Radio**

Radio adalah teknologi yang digunakan untuk mengirim sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik). Gelombang ini melintas dan merambat lewat udara, karena gelombang ini tidak memerlukan medium pengangkut (seperti molekul udara). (Oramahi, 2012: h.120).

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Penelitian ini dilaksanakan di Radio Prima 95.8 FM Haurgeulis dan Audiens/Masyarakat RT. 15 RW. 05 Blok Buyut, Ds. Haurkolot, Kec. Haurgeulis, Kab. Indramayu, Jawa Barat, dengan total

informan 20 orang. Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan observasi. Penelitian ini menggunakan analisis data yaitu: reduksi data, menampilkan data dan sampai pada kesimpulan, dengan pengujian keabsahan data melalui triangulasi data.

## PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini peneliti akan menjelaskan mengenai teori yang sudah dijelaskan pada definisi istilah dan landasan teori yang berkaitan dengan Persepsi Masyarakat Terhadap Program Siaran Taushiyah Qolbu Bersama KH. Zainuddin MZ. Berjudul Harta, Tahta dan Wanita di Radio Prima 95.8 FM Haurgeulis, Indramayu, Studi pada Audiens/Pendengar (Masyarakat RT. 15 RW. 05 Blok Buyut, Ds. Haurkolot, Kec. Haurgeulis, Kab. Indramayu).

Secara definisi Persepsi adalah diartikan sebagai cara pandang Masyarakat dalam menilai suatu objek tertentu menyangkut apa saja yang diinderanya (dilihat, didengar dan dirasakannya) yang bisa diungkapkan/diekspressikan bisa melalui lisan, tulisan dan gerak tubuh/gimik. Dalam kehidupan sosial, cara pandang akan selalu timbul dari individu sesuai dengan fenomena sosial yang mereka alami.

Dan secara teori komunikasi berdasarkan dari formulasi Laswell terdapat 5 komponen yang dapat digunakan untuk analisis proses komunikasi.

1. *Who* (siapa/sumber).
2. *Says What* (berkata apa/pesan).
3. *In Which Channel* (melalui saluran/media apa).
4. *To Whom* (kepada siapa/penerima).
5. *With What Effect* (dampak/efeknya).

Dalam penelitian ini, bisa diterjemahkan sebagai berikut:

1. *Who (siapa)* - sebagai Komunikator (pemberi pesan) atau Subjeknya yaitu Radio Prima 95.8 FM Haurgeulis.
2. *Say What (berkata apa)* - melakukan penyiaran dakwah program siaran Taushiyah Qolbu dengan memutar rekaman audio ceramah KH. Zainuddin MZ. berjudul Harta, Tahta dan Wanita kepada Audiens/Pendengar/Masyarakat - sebagai Komunikan (penerima pesan).

3. *In Which Chanel (melalui saluran/media)* - media/saluran yang digunakan adalah Media Elektronik Radio yang bisa diakses dengan pesawat radio analog dan *smart phone (streaming radio)*.
4. *To Whom (kepada siapa)* - sebagai objeknya adalah Komunikan (penerima pesan) yaitu kepada Audiens/Pendengar (Masyarakat RT. 15 RW. 05 Blok Buyut, Ds. Haurkolot, Kec. Haurgeulis, Kab. Indramayu).
5. *With What Effect (apa dampak/efeknya)* - berdampak apa bagi Pendengar diterjemahkan dengan "Persepsi" mereka (Audiens/Pendengar/Masyarakat).

Peneliti sudah melaksanakan observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga mendapatkan hasil yang dibutuhkan sebagai bahan pelaporan dalam skripsi ini, bisa dijelaskan/digambarkan sebagai berikut:

Dari rumusan penelitian di atas maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui persepsi Audiens/Pendengar (Masyarakat RT. 15 RW. 05 Blok Buyut, Ds. Haurkolot, Kec. Haurgeulis, Kab. Indramayu terhadap Program Siaran Taushiyah Qolbu Bersama KH. Zainuddin MZ. yang berjudul Harta, Tahta dan Wanita di Radio Prima 95.8 FM Haurgeulis, Kab. Indramayu yang dapat dibagi menjadi dua *point* sebagai berikut:

- a. Persepsi Audiens/Pendengar (Masyarakat RT. 15 RW. 05 Blok Buyut, Ds. Haurkolot, Kec. Haurgeulis, Kab. Indramayu) terhadap **Program Siaran Taushiyah Qolbu** di Radio Prima 95.8 FM Haurgeulis, Kab. Indramayu.

Secara umum, dari 20 Audiens/Pendengar (Masyarakat RT. 015 RW. 05 Blok Buyut, Ds. Haurkolot, Kec. Haurgeulis mengetahui dan faham adanya Program Siaran Taushiyah Qolbu yang bisa diakses dengan Pesawat Radio, *Radio Analog* dan *Streaming Radio* dengan alamat streaming [www.primafm958.com](http://www.primafm958.com) dan <https://onlineradiobox.com/id/prima/>. dengan perangkat *smart phone*.

Siaran tersebut sering didengarkan dan ada juga yang kadang-kadang. Secara umum pula mereka sering mendengarkan siaran hiburan, pemutaran lagu-lagu berbagai

genre dan karaoke yang durasinya lebih banyak (lebih dari satu jam) dari Taushiyah Qolbu (satu jam).

Mereka menilai bahwa Program Siaran Taushiyah Qolbu sangat positif, baik, dan bermanfaat bagi Audiens/Pendengar/Masyarakat sebagai syiar Agama Islam di lingkungan mereka. Mendengarkan siaran tersebut, mereka merasa senang, nyaman dan tentram, menambah ilmu dan wawasan keagamaan mereka dan mereka sebisa mungkin mengamalkan apa yang didapat, dipraktikkan/dijalankan dalam kehidupan mereka.

Tak seorangpun yang mengatakan siaran tersebut tidak baik. Artinya, siaran tersebut terlepas dari berbagai hal kekurangan (relatif) dalam mengemas dan menyajikan acara yang dinilai oleh Audiens/Pendengar/Masyarakat dengan penilaian yang berbeda-beda, prinsipnya Radio Prima 95.8 FM Haurgeulis sudah berusaha menampilkan suatu **Program Siaran Dakwah** yang bermanfaat bagi Audiens/Pendengar/Masyarakat yaitu **Nasihat Hati yang Diperuntukkan Bagi Kaum Muslimin & Muslimat** yang tertera di BAB IV.1.11 yang berisi **Program Acara** Radio Prima 95.8 FM Haurgeulis yang dimaksud yaitu **“Taushiyah Qolbu”**.

- b. Persepsi Audiens/Pendengar (Masyarakat RT. 15 RW. 05 Blok Buyut, Ds. Haurkolot, Kec. Haurgeulis, Kab. Indramayu) terhadap materi dakwah berjudul Harta, Tahta dan Wanita pada Program Siaran Taushiyah Qolbu di Radio Prima 95.8 FM Haurgeulis yang dibawakan oleh KH. Zainuddin MZ.

Secara umum, dari 20 Audiens/Pendengar (Masyarakat RT. 015 RW. 05 Blok Buyut, Ds. Haurkolot, Kec. Haurgeulis, Kab. Indramayu) menilai bahwa materi dakwah Harta, Tahta dan Wanita yang dibawakan oleh KH. Zainuddin MZ., bisa dimengerti dan difahami mereka. Menambah keilmuan keagamaan, sangat bagus, mengingatkan mereka agar mengambil pelajaran, mawas diri atas ketiga hal tersebut. Diantara para Da'i yang ditampilkan di Taushiyah Qolbu, KH. Zainuddin MZ., lebih disukai ceramahnya karena dalam menyampaikan dakwahnya menggunakan Bahasa Indonesia, penyampaiannya baik, ceramahnya tidak keras/fanatik, bisa dimengerti dan difahami oleh mereka.

2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi Audiens/Pendengar (Masyarakat RT. 15 RW. 05 Blok Buyut, Ds. Haurkolot, Kec. Haurgeulis, Kab. Indramayu) terhadap Program Siaran Taushiyah Qolbu Bersama KH. Zainuddin MZ. yang berjudul Harta, Tahta dan Wanita di Radio Prima 95.8 FM Haurgeulis, Kab. Indramayu?

Persepsi mereka dipengaruhi oleh lima faktor sbb:

- a. Faktor perhatian (*attention*) yaitu merasa tertarik mendengarkan siaran Taushiyah Qolbu yang dibawakan da'i kondang, da'i sejuta ummat yaitu KH. Zainuddin MZ. yang dinilai ceramahnya mudah dimengerti dan difahami, memberikan mereka rasa ketenangan, kesejukan dan ketentraman hati yang didasari oleh kebutuhan psikologi, latar belakang, pengalaman, kepribadian dan penerimaan diri.
- b. Faktor eksternal penarik perhatian (faktor dari luar diri). Suasana lingkungan yang menarik perhatian mereka.
- c. Faktor internal penaruh perhatian (faktor dari dalam diri). Ketertarikan dari dalam diri, psikologi mereka yang memerlukan siraman rohani untuk kesejukan, ketentraman jiwa mereka.
- d. Faktor Fungsional (kepentingan). Mereka merasa butuh siraman rohani agama Islam karena dipengaruhi oleh pengalaman masa lalu (hal-hal yang belum baik ditata kembali agar bisa menjadi lebih baik dari sebelumnya) mengambil pelajaran dan mawas diri.
- e. Faktor Struktural (rangkaiannya proses terjadinya perhatian).

Kelima faktor tersebut itulah yang mempengaruhi persepsi (pandangan/kesan) mereka masing-masing individu berdasar pengalaman hidup, situasi dan kondisi, sesuai kepentingan dan kebutuhannya.

## KESIMPULAN

Pada penelitian ini telah menjelaskan Persepsi Audiens/Pendengar (Masyarakat yang berada di RT. 15 RW. 05 Blok Buyut, Ds. Haurkolot, Kec. Haurgeulis, Kab. Indramayu) terhadap Program Siaran Taushiyah Qolbu Bersama KH. Zainuddin MZ. Berjudul Harta, Tahta dan Wanita di Radio Prima 95.8 FM, Haurgeulis, secara umum dari 20 Audiens menilai

bahwa Program Siaran Taushiyah Qolbu sangat positif, baik, dan bermanfaat sebagai syiar Agama Islam di lingkungan mereka. Mendengarkan siaran tersebut, mereka merasa senang, nyaman dan tentram, menambah ilmu dan wawasan keagamaan mereka dan sebisa mungkin mengamalkan apa yang didapat, dipraktekkan/dijalankan dalam kehidupan mereka.

Tak seorangpun yang mengatakan siaran tersebut tidak baik. Artinya, siaran tersebut terlepas dari berbagai hal kekurangan (relatif) dalam mengemas dan menyajikan acara yang dinilai dengan penilaian yang berbeda-beda, prinsipnya Radio Prima 95.8 FM Haurgeulis sudah berusaha menampilkan suatu Program Siaran Dakwah yang bermanfaat yaitu Nasihat Hati yang Diperuntukkan Bagi Kaum Muslimin & Muslimat yang tertera di BAB IV.1.11 yang berisi Program Acara Radio Prima 95.8 FM Haurgeulis yang dimaksud yaitu "Taushiyah Qolbu".

Persepsi terhadap materi dakwah Harta, Tahta dan Wanita, secara umum dari 20 Audiens/Pendengar/Masyarakat menilai bahwa apapun materi dakwah itu sangat baik dan bermanfaat bagi kehidupan manusia (ummat Islam) sebagai tuntunan Agama Islam yang berusaha sebisa mungkin bisa dilaksanakan oleh Ummat Islam itu sendiri. Apatah lagi hal Harta, Tahta dan Wanita yang ketiganya itu adalah kesenangan dunia yang harus bisa digunakan dengan sebaik-baiknya sesuai tuntunan Agama Islam, agar ketiganya tidak membawa mudharat (tidak baik), artinya harus mawas diri, bisa membawa kebahagiaan dunia dan juga akhirat nanti.

Persepsi mereka dipengaruhi oleh lima faktor yaitu: a). Faktor perhatian (attention). b). Faktor eksternal penarik perhatian. c). Faktor internal penaruh perhatian. d). Faktor Fungsional. e). Faktor Struktural.

Kelima faktor tersebut itulah yang mempengaruhi persepsi (pandangan/kesan) individu berdasar pengalaman hidup, situasi dan kondisi, sesuai kepentingan dan kebutuhannya masing-masing.

## **SARAN**

Setelah peneliti menemukan rumusan masalah yang berkaitan dengan penelitian maka peneliti mempunyai saran untuk bisa menjadi bahan kajian sebagai berikut:

1. Bagi Station Manager, Penata Program dan Crew Radio Prima 95.8 FM Haurgeulis, hendaknya lebih meningkatkan kompetensi dan meningkatkan kreatifitas terkininya dalam mengemas dan menyampaikan materi dakwah yang disajikan di Radio Prima 95.8 FM Haurgeulis, demi terlaksananya program dakwah yang utuh dan untuk mencapai pemahaman isi pesan dakwah kepada para pendengar (audiens).

2. Berdasarkan beragam input/masukan/saran para audiens, untuk Program Siaran Taushiyah Qolbu yaitu menghadirkan da'i/penceramah langsung ke studio, acara dipandu oleh Host (Penyiar), adanya sesi tanya jawab (dialog-interaktif) antara da'i/penceramah dengan audiens, supaya jangan monoton, materi dakwahnya yang terkini/kekinian, topik dakwah yang terkait dengan situasi dan kondisi terkini.

Penelitian ini supaya bisa menjadi ilmu pengetahuan yang bermanfaat khususnya bagi peneliti sendiri sebagai bahan evaluasi juga perbandingan untuk mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya dan juga untuk rujukan penelitian di program studi yang berkaitan dengan siaran dakwah di radio.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asy'ari Oramahi, Hasan, *Jurnalistik Radio*, (Jakarta: Erlangga, 2012) h.6  
Asy'ari Oramahi, Hasan, *Jurnalistik Radio*, (Jakarta: Erlangga, 2012) h.120.  
Astrid FH, Irwansyah (2021). Era Masyarakat Informasi sebagai Dampak Media Baru. *Jurnal Teknologi dan Informasi Bisnis*. Vol. 3 No.2. 2021.  
Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Prakte*. Jakarta: Rineka Cipta. h.274.  
Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pusat Bahasa, Cetakan Pertama Edisi 4*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012, h. 885.  
Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pusat Bahasa, Cetakan Pertama Edisi 4*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012, h. 1061.  
Hasan Asy'ari Oramahi, *Jurnalistik Radio*, (Jakarta: Erlangga 2012) h.10  
Hassan Shadily, *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta,1993), h. 47.  
Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.144.  
Krisyantono, Rachmat. 2009. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana. h.56.  
Krisyantono, Rachmat. 2009. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana. h.93.  
Moleong, Lexy J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, h.147.  
Nurdin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h.33  
Nurdin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009 ), h. 3-4.  
Nur A, (2016). *Radio sebagai Media Massa Elektronik*. *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*. Vol. 3. 2016.

- Ohoirenan, Firqoh Fasiha. 2017. Komunikasi Interpersonal dalam Mahasiswa Difabel (Studi Deskriptif Kualitatif pada Mahasiswa Tuli di Deaf Art Community (DAC) Yogyakarta. [skripsi]. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Purnama, Putri Dian. 2016. Efektivitas pelaksanaan program terpadu peningkatan peran perempuan menuju keluarga sehat sejahtera (P3KSS) kampung Onoharjo Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah tahun 2015. [skripsi]. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Sugeng Sejati, Psikologi Sosial, (yogyakarta: Teras, 2012), h. 74
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. h.308.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. h.309.
- Tohirin, Metode Penelitian Kualitatif, (Depok : PT Rajagrafindo Persada, 2012), h.2-3.
- Yusuf, A. Muri. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. h.391.